

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT TERHADAP LINGKUNGAN SEKITAR DALAM RANGKA MENGELOLA BANK SAMPAH UNTUK INOVASI MASYARAKAT LEBIH MUDAH MEMILAH SAMPAH

Muhamad Lutfi¹, Muhammad Hafizhuddin, Aulia Ramadhini²

mlutfi@ft.uika-bogor.ac.id

Dosen Fakultas Teknik¹, Mahasiswa Fakultas Teknik²

ABSTRAK

Bank Sampah merupakan suatu lembaga pengelola sampah sama dengan bank lainnya yaitu merupakan suatu tempat yang digunakan untuk menabung. Namun tentu saja bukan uang yang ditabung di bank ini, melainkan sampah. Sampah yang ditabung harus sudah dipilah terlebih dahulu, misalnya dipilah berdasarkan jenisnya seperti botol plastik, plastik, kertas, kardus, dan lain sebagainya. Keterlibatan seseorang dalam bank sampah dimulai dengan mendaftarkan diri sebagai nasabah. Nasabah Bank Sampah akan mendapat buku tabungan yang harus dibawa setiap menabung. Bicara soal sampah, kecenderungannya adalah kita tidak terlalu memikirkan apakah sampah yang kita hasilkan itu organik atau non-organik. Kita mungkin juga tidak terlalu peduli ke mana larinya sampah itu. Sementara kenyataannya di Indonesia, sampah rumah tangga kita akan bercampur dengan sampah jutaan rumah tangga lainnya, hingga terbentuklah gunung-gunung sampah yang tak semestinya di tempat pembuangan akhir (TPA) berbagai kota. Bicara soal pengelolaan sampah, para pakar akan mengatakan bahwa tanggung jawabnya bukanlah milik pemerintah kota semata, tetapi milik bersama. Jumlah penduduk terus meningkat, begitu pula pola konsumsi. Volume sampah pun kian meluap di berbagai TPA. Salah satu pilihannya adalah memperbanyak jumlah bank sampah. proyek pengelolaan sampah Bank Dunia mengunjungi beberapa kota untuk memberi belajar lebih banyak tentang cara kerjanya.

Kata Kunci : *Bank Sampah, Nasabah, TPA, Volume Sampah.*

PENDAHULUAN

Keadaan Geografis

Desa Cibeuteung Udik merupakan salah satu Desa di wilayah Kecamatan Ciseeng Kabupaten Bogor dengan Panjang 4,2 Km dan mempunyai unsur pembantu Pemerintah terbawah, terdiri dari 03 Dusun, 06 Rukun Warga (RW), dan 29 Rukun Tetangga (RT). Desa Cibeuteung Udik mempunyai 2 (dua) Iklim yaitu penghujan dan kemarau. Iklim yang mempengaruhi Desa Cibeuteung Udik

adalah iklim tropis dengan angin bertiup dari arah utara ke selatan dengan kecepatan 15 km dan curah hujan rata – rata 298 mm / tahun.

Desa Cibeuteung Udik dengan luas : 382,4 Ha dan merupakan daerah daratan rendah dengan ketinggian dari permukaan laut 298 m2 dengan suhu udara 29 derajat. Adapun batas-batas wilayah Desa Cibeuteung Udik Kecamatan Ciseeng Kabupaten Bogor adalah sebagai berikut:

No	Arah	Berbatasan
1	Utara	Desa Babakan
2	Timur	Desa Tegal
3	Selatan	Desa Candali
4	Barat	Desa Karihkil



Desa Cibuteung Udik dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Bogor Nomor 3 Tahun 2005 tentang Pembentukan 77 Desa di lingkungan Kabupaten Bogor. Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Kabupaten Bogor Nomor 74 Tahun 2004 tentang Struktur Organisasi Tata Kerja Pemerintah Desa, bahwa tugas Kepala Desa melaksanakan Urusan Pemerintahan, pembangunan, sosial kemasyarakatan dan pemberdayaan masyarakat di Desa dibantu oleh seorang Sekretaris Desa dan 8 (Delapan) orang Seksi, yakni; Seksi Pelayanan Umum, Seksi Pengembangan Ekonomi dan Kesejahteraan Sosial, Seksi Pemeliharaan Fasilitas Umum, dan Kelompok Jabatan Fungsional. Desa Cibuteung Udik sampai dengan Tahun 2017 terbagi dalam 6 RT (Rukun Warga) dan 29 (RT) Rukun Tetangga.

Pembangunan di Wilayah Desa Cibuteung Udik yang telah dan sedang berjalan bersumber dari:

- a. APBD Kabupaten Bogor
- b. Bantuan dari Propinsi Jawa Barat
- c. Swadaya Masyarakat.

Berdasarkan Perencanaan Pembangunan Partisipatif yang tertuang dalam Musyawarah Perencanaan Pembangunan Desa (Musrenbang Desa).

Sejarah Desa

Desa Cibuteung Udik Telah Berdiri Sejak Tahun 1945 pada saat itu, Pemerintah Desa Cibuteung Udik dikepalai oleh seorang Kepala Desa atau KUUU.

Nama Cibuteung berasal dari nama kali yaitu Kali Cibarengkok dan Kali Cijati bermuara disatu tempat. Karena pertemuan kali tersebut menyerupai perut dengan banyaknya ikan dikali tersebut yang hilir mudik, maka warga setempat memberi nama Walungan/kali Cibuteung Udik. Dan sampai saat ini dikenal dengan sebutan Cibuteung Udik.

Pada jaman Belanda/sebelum tahun 1940 salah satu wilayah/kampung yang ada didesa Cibuteung Udik menjadi pusat asrama dan menjadi tempat pertempuran tentara Indonesia untuk/melawan tentara NICA sampai saat ini kampung tersebut disebut kampung Siliwangi. Pada tahun 1975 daerah pesawahan khususnya tanaman padi diwilayah Desa Cibuteung Udik terserang hama tikus ganas, sehingga mengakibatkan kerugian yang sangat besar bagi para petani.

Pada tahun 1984 di Kp. Siliwangi Desa Cibuteung Udik terjadi banjir bandang yang mengakibatkan tergenangnya pesawahan dan kolam – kolam ikan masyarakat dan ada salah satu rumah yang hanyut terbawa arus air kali Cibuteung Udik.

Pada tahun 1995 adanya pembebasan areal, yang sekarang disebut PT. INAGRO yang dahulu wilayah tersebut subur dengan air namun sekarang menjadi wilayah kering dengan ini perlu

adanya rehabilitasi saluran irigasi dari kali yang berada di Desa Cibeuteung Udik.

Kelembagaan sebagai unsur penting lainnya yang menunjang pembangunan ekonomi perdesaan beberapa telah terbentuk dengan baik. Desa cibeuteung udik memiliki beberapa lembaga ekonomi penting diantaranya adalah kelompok peternakan ikan serta gabungan kelompok peternakan. Jumlah kelompok peternakan ikan yang ada sebanyak kurang lebih 6 kelompok peternakan ikan.

Namun kelembagaan yang mengelola sampah belum ada atau belum tersentuh sehingga dalam pengelolaan sampah yang sangat berperan adalah individu-individu masyarakat tersebut atau tergantung pada pemahaman dan kesadaran dari masyarakat, sebenarnya dari hasil survey lapangan dan wawancara dengan beberapa tokoh masyarakat di desa cibeuteung udik sudah ada sebagian masyarakat yang mulai melakukan pemilahan sampah-sampah yang memiliki nilai ekonomis, namun itu hanya sebagian kecil saja berdampak pada permasalahan sampah secara keseluruhan. Demikian potensi-potensi tersebut belum maksimal dalam meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap perlunya penanganan sampah, menurut analisis kami terdapat beberapa faktor yang mengakibatkan hal tersebut terjadi, diantaranya adalah:

a. Masih rendahnya kualitas sumber daya manusia. Kualitas sumber daya manusia berbanding lurus dengan tingkat pendidikannya. Pada umumnya masyarakat yang berada di Desa Cibeuteung Udik adalah lulusan SD dan SMP. Rendahnya tingkat pendidikan ini berdampak pada mutu pengetahuan mereka khususnya terkait dengan sampah, tingkat adopsinya

terhadap inovasi serta proses pengambilan keputusan terutama yang berkaitan dengan kegiatan sampah. Selain itu, belum berkembangnya teknologi pengolahan sampah di kalangan masyarakat menyebabkan sampah belum mendapatkan nilai tambah.

b. Kurangnya dorongan atau sosialisasi dari pihak pemerintahan atau pihak-pihak yang terkait dengan masalah sampah

Kondisi Masyarakat

Kondisi masyarakat berhubungan dengan suatu wilayah yang terdapat penduduk, tetapi keadaan penduduk tiap wilayah berbeda-beda. Hal ini disebabkan oleh berbeda kepadatan, sosial ekonomi, mata pencaharian, budaya dan karakternya. Jumlah Penduduk Desa Cibeuteung Udik sampai dengan bulan Desember tahun 2016 tercatat sebanyak : 10.450 jiwa, terdiri dari laki-laki 5.327 jiwa dan perempuan : 5.123 jiwa dan jumlah Kepala Keluarga : 2.975 Kepala Keluarga.

Dilihat dari berbagai aspek, maka Desa Cibeuteung Udik yang wilayahnya seluas 382,4 Ha berbatasan langsung dengan Kota Bogor yang mempunyai fungsi sebagai penyangga dari berbagai aspek kehidupan yang tentunya sangat mempengaruhi berbagai pembangunan dan sebagai alat dari perkembangan teknologi, transformasi dan telekomunikasi yang semakin luas dan kompleks dengan jumlah penduduk : 10.450 jiwa serta didukung dari sarana dan prasarana Pendidikan dari tingkat Taman Kanak-Kanak (TK) sampai dengan tingkat SLTA.

No	Tingkat	Jumlah /Orang
1	Belum Sekolah	2.382
2	Usia 7 - 45 Tidak pernah sekolah	1.462
3	Tamat SD	3.210
4	Tamat SLTP	1.582
5	Tamat SLTA	1.022
6	Tamat Akademik	120
7	Sarjana	8
8	Buta Huruf	76
Jumlah		9.862

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi pembangunan manusia seutuhnya guna mencerdaskan dan meningkatkan kehidupan bangsa. Pendidikan dimaksud sebagai wadah untuk membina, mendidik dan memajukan pola pikir bangsa Indonesia agar tumbuh dan berkembang menjadi manusia yang berilmu, disiplin, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta mempunyai dedikasi yang tinggi dalam melanjutkan cita-cita perjuangan bangsa. Tingkat kemajuan suatu bangsa salah satunya ditentukan oleh sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas. Hal ini sangat dipengaruhi oleh tingkat partisipasi penduduk dalam hal pendidikan, penyedia sarana prasarana yang memadai. Perkembangan pendidikan 2 tahun terakhir (tahun 2013 dan 2014) dan tingkat partisipasi sekolah menunjukkan perkembangan kearah yang lebih baik, terlihat dari jumlah siswa.

Prasarana Pendidikan

No	Keterangan	Jumlah Sekolah	Jumlah Guru
1	TK	4	10
2	SD Swasta	3	30
3	SD Negeri	2	18
4	SLTP Negeri	1	20

5	SLTP Swasta Islam	2	57
6	SMK	1	18
7	SLTA	2	30
Jumlah		15	183

Keadaan Sosial dan Ekonomi

Keadaan ekonomi erat kaitannya dengan sumber mata pencaharian penduduk dan merupakan jantung kehidupan bagi manusia, setiap orang senantiasa berusaha mendapatkan pekerjaan sesuai dengan bidang dan keahlian masing-masing, dari jumlah penduduk

10.450 jiwa yang usia pekerjaan dan pencari kerja diperkirakan sebanyak 43,74%. Secara umum dapat dijelaskan bahwa Desa Cibeuteung Udik bermata pencaharian Petani, Pedagang, Buruh, Karyawan Swasta, Pegawai Negeri Sipil, merupakan potensi yang sangat besar, sedangkan ABRI, Polisi dan pensiunan jumlahnya relatif kecil.

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah
1	Buruh Tani	2.519
2	PNS	26
3	Pengrajin	7
4	Pedagang	275
5	Penjahit	15
6	Tukang Batu	84
7	Tukang Kayu	25
8	Peternak	6
9	Nelayan	-
10	Montir	10
11	Dokter	2
12	Sopir	45
13	Pengemudi Bajaj	1
14	Pengemudi Becak	2
15	TNI/Polri	7
16	Pengusaha	78
17	Petani	1.469

Keadaan Sosial

Rumah adalah tempat berlindung dan berkumpul bagi keluarga setelah melakukan aktivitas sehari-hari, maka rumah yang baik adalah rumah yang memenuhi syarat kesehatan bagi masyarakat. Dari jumlah penduduk 10.450 Jiwa penduduk yang beragama Islam 99,47 %, suasana kehidupan beragama bagi masyarakat Desa Cibeuteung Udik cukup baik, rukun, tenang dan tentram, saling menghormati, tolong- menolong, dalam menghadapi permasalahan yang timbul ataupun dalam menghadapi musibah dalam kehidupan bermasyarakat, sebagai contoh: musibah kematian dan sebagainya. Sikap dan pola hidup masyarakat Desa Cibeuteung Udik merupakan cermin dan nilai-nilai kehidupan beragama.

Kesehatan

Masalah kesehatan adalah salah satu hal yang sangat penting dalam pembinaan bangsa guna mencapai cita-cita manusia seutuhnya yang sehat jasmani dan rohani. Kesehatan dapat mempengaruhi daya tahan tubuh manusia untuk tetap sehat segar dan kuat, tentunya diimbangi dengan perawatan pemeriksaan kesehatan secara medis, atau ilmu kesehatan dan ilmu kedokteran. Upaya kami Desa Cibeuteung Udik dengan Instansi terkait, dalam hal ini Puskesmas untuk pelayanan kesehatan masyarakat, antara lain :

- 1) Peningkatan Gizi Keluarga
Pemberian Makanan Tambahan (PMT) kepada Balita yang ada disetiap Posyandu, pemeriksaan kesehatan kepada Ibu hamil.
- 2) Pencegahan penyakit, Vaksinasi Filariasis (Kaki Gajah), imunisasi polio bagi Balita, pemberian Vitamin A.
- 3) Penyuluhan Kesehatan dan Penyakit, antara lain Demam Berdarah Dengue,

Flu Burung, Chikungunya, dan sejenisnya.

- 4) Penanganan bagi Balita yang kekurangan Gizi dengan memberikan susu dan makanan yang bernutrisi.
- 5) Penyuluhan Kesehatan tentang bagaimana menjaga dan memelihara lingkungan dengan membersihkan rumah masing- masing dan lingkungan sekitarnya.
- 6) Pemanfaatan pekarangan dengan ditanami sayur mayur dan Tanaman Obat Keluarga (TOGA), Tabulapot dan Tabulakar.

METODE PENGABDIAN

Metode berasal dari bahasa Yunani yaitu *methodos* yaitu cara atau jalan menuju sesuatu dan merupakan kegiatan ilmiah yang berkaitan dengan fenomena-fenomena tertentu secara sistematis untuk memahami dan menyimpulkan objek yang diteliti.

Metode yang dimaksud disini yaitu *methode* pelaksanaan KKN yang tidak lain merupakan tindakan dari penelitian sebagai langkah awal melaksanakan KKN karena sebelum terjun kelapangan tentu saja perlu dilakukan beberapa penelitian untuk perumusan masalah dan penemuan solusi. Adapun *methode- methode* yang digunakan dalam pelaksanaan KKN Tematik Terintegrasi tersebut diantaranya yaitu *metode etnografis* dan studi kasus.

a. Metode Etnografis

Istilah *etnografis* berasal dari bahasa Yunani yaitu *ethnos* (bangsa) yang berarti orang dan *graphein* (menguaraikan), jadi dapat diartikan sebagai upaya mendeskripsikan budaya atau cara hidup orang-orang dalam suatu komunitas tertentu.

Metode etnografis yaitu metode yang digunakan untuk menginterpretasi dan mengukur budaya, kelompok sosial dan suatu sistem dalam masyarakat baik dari segi cara berfikir, adat, bahasa, kepercayaan atau pola dan tingkah laku hidup suatu masyarakat. Metode ini biasanya digunakan dan dilaksanakan dalam waktu yang cukup lama karena butuh proses dan fakta yang akurat bukan hanya perkiraan yang bisa dideskripsikan dalam kurun waktu yang singkat karena itulah butuh berbaur dan berada langsung dengan masyarakat.

Disebut menggunakan metode ini karena setiap hasil dari penelitian selalu diuraikan dalam bentuk laporan yang bersifat deskriptif baik dari budaya, cara hidup dan perilaku masyarakat yang berada di lokasi sasaran pelaksanaan KKN Tematik Terintegrasi ini, sehingga dengan mudah dapat ditarik kesimpulan dan gambaran mengenai pola hidup masyarakat tersebut.

b. Studi Kasus

Studi kasus merupakan salah satu metodologi penelitian yang bertujuan untuk mempelajari suatu peristiwa, keadaan atau perkembangan suatu fenomena terkait latar belakang keadaan sekarang dan suatu interaksi sosial baik individu, kelompok, lembaga, atau masyarakat.

Studi kasus memerlukan keterampilan yang mantap karena harus berada dalam situasi senatural mungkin agar memperoleh data dan informasi yang akurat tanpa ada unsur manipulasi. Oleh karena itu perlu tahapan yang terprogram dan persiapan yang matang ketika hendak melaksanakannya.

Studi kasus melibatkan investigasi kasus yang kemudian didefinisikan sebagai objek studi yang bersifat sederhana atau dibatasi, setelah kasus didefinisikan

dengan jelas maka peneliti menyelidiki kasus atau objek tersebut secara mendalam dengan menggunakan beberapa metode pengumpulan data seperti wawancara, observasi lapangan dan dokumentasi.

1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Maksud mengadakan wawancara, seperti ditegaskan oleh Lincoln dan Guba (1985: 266), antara lain : mengkonstruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian, dan lain-lain.

Teknik wawancara ini dilakukan dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada beberapa narasumber di beberapa lokasi yang mana objek tersebut sedang diteliti oleh peserta KKN. Adapun narasumber yang dijadikan sumber informasi diantaranya yaitu bapak kepala desa, sekretaris dan staf-staf desa, struktur pemerintahan warga dari mulai RW, RT, kader posyandu, tokoh masyarakat, tokoh agama setempat berikut warga masyarakat sendiri. wawancara ini bertujuan untuk memperoleh data yang tidak didapatkan melalui observasi dan angket.

2. Metode observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau

wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain.

Sutrisno Hadi (1986) mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

Dan dengan begitu, Penelitian ini akan menggunakan metode observasi untuk mengetahui secara langsung apa yang terdapat di lapangan tentang bagaimana sebab tuntutan nafkah istri terhadap suami yang dapat menimbulkan disharmonisasi keluarga.

c. Survey Lapangan

Survey merupakan salah satu metode yang digunakan untuk melihat langsung lokasi sasaran atau kegiatan yang dilaksanakan di lokasi sasaran sehingga mendapat informasi yang jelas, tepat dan benar serta nyata. Survey dilaksanakan untuk memberikan hasil yang pasti tentang objek yang dituju sehingga tidak ada keabstrakan dari informasi apapun.

Sasaran lokasi pelaksanaan KKN Tematik Terintegrasi untuk kelompok kami yaitu kelompok 26 diarahkan di Desa Cibeuteung Udik Kecamatan Ciseeng yang awalnya masih bersifat abstrak mengenai lokasi sasaran yang tepat, oleh karena itu sebelum tanggal pelaksanaan KKN peserta KKN Tematik Terintegrasi dan DPL mengadakan survey terlebih dahulu ke pihak desa dan mengadakan wawancara singkat terkait lokasi sasaran sehingga

diputuskan oleh pihak kades beserta peserta KKN Tematik Terintegrasi untuk fokus di RW 04. Dari hasil survey dan wawancara terhadap warga masyarakat tersebut maka didapat gambaran awal keadaan sasaran setempat.

d. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.

REALISASI PROGRAM

Selama pelaksanaan KKN 30 hari kurang lebih peserta KKN Tematik Terintegrasi Kelompok 26 melaksanakan rutinitas yang sebagian besar sudah terprogram, adapun rutinitas tersebut sebagaimana berikut ini:



- a. Pembuatan Bak Sampah
Desa Cibeuteung Udik RT 01,02,04
RW 04



- b. Membantu KBM SD
SDN Cibeuteung udik 02
- c. Bimbingan Belajar
Desa Cibeuteung Udik RT 01,02,04
RW 04



- d. Mengisi Pengajian
Desa Cibeuteung Udik RT 01,02,04
RW 04



- e. Periksa Tekanan Darah dan Berat
Badan
Desa Cibeuteung Udik RT 04 RW 04



- f. Penanaman Bibit Pohon
Desa Cibeuteung Udik RT 01,02,04
RW 04



- g. Penyuluhan Gosok Gigi dan Cuci
Tangan yang Benar
Paud Pelang Hati



- h. Berpartisipasi dalam kegiatan 17
Agustus
Desa Cibeuteung Udik RT 04 RW 04



- i. Mengaplikasikan Sistem Informasi Desa Berbasis Web Kantor Desa Cibeuteung Udik

KESIMPULAN

Dampak bagi masyarakat

a. Bank Sampah

Dari pelaksanaan program kerja bank sampah, masyarakat merasakan dampak masyarakat adanya lingkungan yang lebih bersih dan teratur serta adanya tambahan penghasilan dari pemilahan sampah yang memiliki nilai ekonomis. Contohnya uang hasil menabung atau menjual sampah sewaktu-waktu di ambil selayaknya kita menabung di bank.

b. Penghijauan

Dari pelaksanaan penanaman bibit pohon ini dampak yang akan dirasakan oleh masyarakat diantaranya dari segi ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Dari segi ekonomi, hasil dari bibit tersebut dapat dijual sehingga akan menghasilkan penambahan pendapatan untuk wilayah sekitar (khususnya RT itu sendiri).

Dari segi sosial, akan timbulnya sikap kepedulian masyarakat akan pentingnya merawat bibit yang telah

ditanam ataupun tanaman lain yang ada disekitar.

Dari segi lingkungan, dengan adanya tanaman ini dapat dirasakannya lingkungan yang lebih asri.

c. Pendidikan

Berbagai macam kegiatan yang dilaksanakan mahasiswa KKN Kelompok 26 sangat bermanfaat bagi masyarakat Desa Cibeuteung Udik. Seperti halnya bimbingan belajar yang berdampak positif bagi anak-anak karena dapat meningkatkan semangat belajar dan memperluas wawasan anak. Membantu kegiatan belajar mengajar di sekolah dan di madrasah juga berdampak positif karena dengan terbatasnya SDM dan tenaga pendidik di sekolah mahasiswa KKN Kelompok 26 dapat membantu dan memberikan tenaga dan pikiran demi terlaksananya proses belajar mengajar yang baik.

Pada umumnya tanggapan masyarakat Desa Cibeuteung Udik Kecamatan Ciseeng sangatlah baik. Hal ini dirasakan warga masyarakat dikarenakan hadirnya mahasiswa KKN Kelompok 26 dapat membantu meningkatkan pendidikan dan spiritual keagamaan serta dapat membantu sumberdaya manusia. Dengan hadirnya mahasiswa KKN Kelompok 26 ini diharapkan dapat membantu meningkatkan Sumber Daya Manusia yang berkualitas.

d. Kegiatan Islami

Dampak yang dirasakan oleh masyarakat adalah bertambahnya minat mengaji masyarakat dan bertambahnya kesadaran orang tua agar menjadi orang tua yang berhasil dalam memenuhi hak dan kewajiban keluarganya.

e. Kesehatan

Berbagai macam kegiatan yang dilaksanakan mahasiswa KKN UIKA sangat bermanfaat bagi masyarakat Desa Cibeuteung Udik. Seperti halnya kegiatan penyuluhan phbs yang berdampak positif bagi anak-anak karena dapat meningkatkan pengetahuan anak-anak dan memperluas wawasan anak tentang pentingnya menjaga kebersihan sejak dini.

f. Sistem Informasi Desa

Dengan adanya Sistem Informasi Desa (SID) berbasis web di kantor desa Cibeuteung Udik masyarakat dapat merasakan beberapa keuntungan diantaranya :

1. Pencatatan data penduduk semakin mudah, lebih efektif dan efisien
2. Informasi desa dapat di akses dengan mudah dan cepat
3. Pelayanan publik lebih cepat dibandingkan dengan sistem manual
4. Warga dapat berpartisipasi lebih aktif dalam pembangunan desa

SARAN

a. Bidang Pendidikan

Demi keberlanjutan program yang telah dilaksanakan, kami berharap adanya pengelolaan khusus terhadap program perbendaharaan kata dalam berbahasa khususnya bahasa Arab dan Inggris di wilayah desa Cibeueung Udik, dan adanya pengelolaan taman belajar yang telah dibuat agar meningkatnya motivasi belajar serta wawasan ilmu pengetahuan. Teruntuk lembaga pendidikan formal di desa cibeuteung udik, diharapkan lebih memperhatikan perihal sumber daya

manusia baik staff maupun tenaga pendidik agar terciptanya suasana belajar yang efektif dan efisien. Yang terpenting selalu adanya koordinasi antara pihak pendidik dengan wali murid agar pembelajaran lebih bisa diterima dan diterapkan dalam kehidupan.

b. Bidang Kesehatan

Demi berkelanjutan program yang telah dilaksanakan, kami berharap adanya pengelolaan khusus terhadap program kesehatan khususnya mengajarkan kepada anak-anak tentang kesehatan dan kebersihan sejak dini. Agar kita mampu melahirkan anak-anak yang sehat dan berkompeten sehingga mampu memajukan desa.

c. Bidang Lingkungan

Setelah melaksanakan kegiatan penanaman bibit pohon di RW 04 Desa Cibeuteung Udik Kecamatan Ciseeng Kabupaten Bogor, kami mempunyai beberapa rekomendasi untuk permasalahan yang telah diketahui, yaitu:

1. Meningkatkan kesadaran diri dan rasa peduli terhadap lingkungan sekitar bahwa penghijauan lingkungan itu sangat penting agar terciptanya tujuan dari penghijauan itu sendiri.
2. Petugas desa mengadakan program peduli lingkungan sehingga terciptanya lingkungan yang asri.

d. Bidang Kegiatan Islami

Setelah melakukan kegiatan KKN di Desa Cibeuteung, Kami Kelompok KKN 26 memberikan rekomendasi agar kegiatan islami di Desa Cibeuteung Udik bisa semakin berkembang, yaitu :

1. Adakan kegiatan islami yang bisa menarik seluruh minat masyarakat, sehingga seluruh lapisan warga dapat berpartisipasi

2. Maksimalkan sarana ibadah yang sudah cukup memadai, sehingga sarana ibadah tidak terbengkalai.

e. Bidang Sosial Lingkungan

Agar program bank sampah ini dapat berjalan dengan baik kami merekomendasikan agar adanya tindak lanjut tahapan pelaksanaan bank sampah yang belum dilakukan kelompok kkn 26 oleh kelompok kerja kkn di tahun yang akan datang

f. Bidang Informatika

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh maka penulis mempunyai rekomendasi sebagai berikut :

1. Kepada perangkat desa Cibeuteung Udik untuk memberikan arahan kepada warga tentang SID ini agar lebih banyak warga yang mengakses SID ini supaya pelayanan desa bisa dikembangkan menjadi lebih baik.
2. Kepada perangkat desa agar selalu meng-update berita terbaru tentang desa Cibeuteung Udik agar SID tidak pasif.
3. Kepada masyarakat untuk turut serta berperan aktif pada pengembangan aplikasi SID ini seperti memberi saran / masukan kepada perangkat desa Cibeuteung Udik.

REFERENSI

Arikunto, Suharsimi. 2010. "PROSEDUR PENELITIAN". Cet.14. Jakarta. Rineka Cipta.

Furchan, Arif. 1992. "Pengantar Metode Penelitian Kualitatif ". Surabaya. Usaha Nasional.

Hamid, Fuad Abdul. 1987. Prosedur Belajar Mengajar Bahasa. Jakarta: Depdikbud.

Hudiyono, PWS. 2003. Perkembangan dan Ilmu Pengetahuan. Jakarta: Dirjen Dikti, Depdiknas.

<http://blogs.worldbank.org/eastasiapacific/id/bank-sampah-di-indonesia-menabung-mengubah-perilaku>

<http://duniaruangkita.blogspot.co.id/2013/04/tujuan-penghijauan.html>

<http://getbootstrap.com/>

<https://github.com/eddieridwan/OpenSID>

<https://indah611.wordpress.com/2016/04/13/kondisi-geografis-dan-penduduk-indonesia/>

<http://rehabilitasi-utan.tripod.com/hasil.htm>

http://www.academia.edu/8786467/BANK_SAMPAH_SEBAGAI_INOVASI_SAVING_MASYARAKAT_MODERN

[http://www.iswahyudi-wahyu.top/2016/03/contoh-](http://www.iswahyudi-wahyu.top/2016/03/contoh-laporan-individu-mahasiswa-kkn_27.html)

[laporan-individu-mahasiswa-kkn_27.html](http://www.iswahyudi-wahyu.top/2016/03/contoh-laporan-individu-mahasiswa-kkn_27.html)

<https://www.scribd.com>

<https://www.trendilmu.com>

Jeannette Vos. 2003. Revolusi Cara Belajar. Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama.

Meleong, Lexy J. 2002. "METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF". Bandung. PT REMAJA ROSDAKARYA.

Purwanto, Ngalim. 2002. Psikologi Pendidikan. Bandung: Remaja Rosda Karya.
<https://anvinaayunita.blogspot.co.id>

Sugiyono. 2010. "METODE PENELITIAN KUANTITATIF DAN KUALITATIF DAN R&D". Bandung. Alfabeta.

www.opensid.info